

Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi Untuk Penguatan Literasi Berimbang di Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang

Yayang Azizah¹, Muhammad Irfan Hilmi², Irliana Faiqoh Himmah³

^{1,2,3}Department of Nonformal Education, Faculty of Teaching and Education
Universitas Jember

*Author Correspondence. Email: yayangazizah43@gmail.com

Received: 04 Februari 2025; Revised: 02 Maret 2025; Accepted: 22 Maret 2025

Abstract: Penelitian ini menunjukkan bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi memiliki peran penting dalam meningkatkan literasi berimbang di Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa TBM Teras Literasi tidak hanya berfungsi sebagai pusat baca, tetapi juga sebagai pusat pengembangan sumber daya manusia dan penciptaan lingkungan literasi yang inklusif. TBM ini telah berhasil menumbuhkan kecintaan membaca di kalangan anak-anak dan masyarakat setempat melalui layanan seperti peminjaman buku, kegiatan literasi mingguan, dan pelatihan keterampilan berbasis praktik secara berkala seperti membuat dan pengelolaan limbah. Di TBM Teras Literasi, kegiatan literasi dirancang untuk merangsang minat baca melalui metode seperti membaca mandiri dan membaca dengan pemodelan. Sesi menulis terpandu dan menulis dengan pemodelan juga membantu peserta, terutama anak-anak, dalam mengembangkan kemampuan menulis kreatif mereka. Pengalaman belajar di TBM Teras Literasi diperkaya melalui kolaborasi dengan masyarakat setempat dan pemerintah daerah, yang berkontribusi pada beragam koleksi bahan bacaan serta aktivitas interaktif yang menarik. Penelitian ini menegaskan peran krusial TBM Teras Literasi sebagai penggerak literasi masyarakat. Kesimpulannya, TBM Teras Literasi secara signifikan meningkatkan akses terhadap pendidikan nonformal dan pemberdayaan masyarakat melalui program literasi berimbang, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan pendidikan masyarakat sekitar.

Kata Kunci: Literasi, Taman Bacaan Masyarakat, Pemberdayaan.

PENDAHULUAN

Literasi di Indonesia masih menjadi masalah yang perlu diatasi, dilansir dari kemenkopmk.go.id, berdasarkan Indeks Pembangunan Literasi Masyarakat (IPLM), skor Indonesia pada tahun 2022 sebesar 64,48 dari skala 1-100. Angka tersebut dinilai masih belum menggembirakan dan terus menjadi masalah nasional yang memprihatinkan, pemerintah menargetkan pada tahun 2024 Indonesia dapat mencapai angka 71,4 dari skala 100. Kemampuan baca tulis dianggap sangat penting guna melibatkan pembelajaran berkelanjutan seseorang, hal ini berkaitan langsung dengan bagaimana seseorang mendapatkan pengetahuan, menggali potensi, dan berpartisipasi penuh dalam masyarakat yang lebih luas (Alang et al., 2022). Namun banyak faktor yang menyebabkan rendahnya literasi di masyarakat (Susanti, dkk, 2022), seperti keterbatasan akses terhadap bahan bacaan, rendahnya minat baca, dan kurangnya fasilitas perpustakaan. Fenomena ini mencerminkan perlunya peran Taman Baca Masyarakat (TBM) untuk ikut serta dalam mengatasi permasalahan literasi di masyarakat.

Kelurahan Lesanpuro merupakan salah satu daerah yang berada di pinggiran kota. Letak kelurahan Lesanpuro yang berada di pinggiran kota Malang membuat wilayah ini kurang tersentuh oleh kegiatan literasi dari pemerintah Kota Malang, selain itu karakteristik masyarakat yang kurang peduli terhadap Pendidikan tentu merupakan permasalahan yang menjadi salah satu dampak dari rendahnya literasi.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi merupakan TBM yang terletak di Kelurahan Lesanpuro, Kedung kandang.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



Keberadaan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) ini ditujukan untuk membantu anak-anak dan masyarakat sekitar dalam memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, serta keterampilan yang dapat dimanfaatkan sebagai bekal bagi kehidupan bermasyarakat. Sesuai dengan panduan Gerakan Literasi Nasional yang digalakan oleh pemerintah TBM Teras Literasi juga mengimplementasikan Literasi Berimbang dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di TBM Teras Literasi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas lebih dalam terkait dengan "bagaimana Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi Untuk Penguatan Literasi Berimbang di Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang?". Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi Untuk Penguatan Literasi berimbang di Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) bersentuhan langsung dengan kehidupan masyarakat sehingga tentu keberadaannya memiliki peran tertentu bagi masyarakat. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai salah satu bentuk dari Lembaga Pendidikan Non-Formal memiliki peran yang sejalan dengan peran Pendidikan Non Formal dalam dunia Pendidikan yaitu sebagai pelengkap (Sasak, et al.,2022), (Saripah, dkk (2019). artinya Taman Bacaan masyarakat (TBM) dapat digunakan sebagai sarana belajar untuk semua usia sehingga prinsip lifelong learning dapat diterapkan di Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sebagai upaya untuk menghidupkan Pendidikan Non Formal di masyarakat.

Pada penelitian ini, peneliti menganalisis Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) yang erat kaitannya dengan fungsi-fungsi dari Taman Bacaan Masyarakat (TBM) sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Sutarno NS (2006), yaitu: (a) Layanan, (b) Pengembangan Sumber daya manusia, (c) Menciptakan dan mengembangkan iklim di Taman Bacaan Masyarakat. Fungsi-fungsi tersebut menunjukan bahwa Taman Bacaan Masyarakat (TBM) juga memiliki peran yang cukup banyak dan berpengaruh dalam menumbuhkan literasi di daerah-daerah.

Penelitian ini juga akan menganalisa implementasi literasi berimbang di TBM Teras literasi, literasi berimbang merupakan pendekatan pembelajaran yang digunakan untuk mengembangkan keterampilan memahami dan menghasilkan informasi. Pada literasi berimbang kelompok membaca akan diberi kesempatan untuk membaca dan didampingi oleh pendamping yang juga cinta membaca, selain itu juga mempunyai kesempatan untuk berbicara dan menulis tentang teks yang dibaca juga mendapatkan bimbingan eksplisit tentang keterampilan dan strategi untuk menjadi pembaca dan penulis yang baik (Retnaningdyah., 2019). Literasi Berimbang memiliki beberapa komponen yang dapat digunakan sebagai acuan dalam pelaksanaan kegiatan literasi yaitu: (a) Membaca nyaring, (b) Membaca mandiri, (c) Menulis dengan pemodelan, (d) Menulis terpadu. Komponen-komponen tersebut akan menjadi indikator dari implementasi literasi berimbang di TBM Teras Literasi.

METODE

Penelitian dilaksanakan dalam rentang waktu sebelas bulan terhitung mulai bulan Januari 2024 - Desember 2024. Adapun rincian waktu penelitian yakni dua bulan peneliti melakukan observasi dan studi pendahuluan, enam bulan sebagai waktu penelitian lapangan, dan tiga bulan terakhir untuk menyelesaikan laporan penelitian. Jenis Penelitian ini ialah penelitian deskriptif dengan metode kualitatif. Teknik penentuan tempat yang digunakan pada penelitian ini ialah menggunakan teknik purposive area artinya dimana tempat penelitian yang sudah ditentukan dengan sengaja lokasi tersebut relevan dengan tujuan penelitian (Sugiyono, 2014: 23). Teknik penentuan informan yang digunakan pada penelitian ini peneliti menggunakan purposive sampling. Purposive sampling dipilih peneliti berdasarkan pertimbangan dan tujuan tertentu (Sugiyono,2014: 24). Dimana tujuan pada penelitian ini memperoleh data yang nantinya bisa menggambarkan / mendeskripsikan peran TBM Teras Literasi di Kelurahan Lesanpuro untuk penguatan literasi berimbang. Teknik keabsahan data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Pada penelitian ini data yang diperoleh dibedakan menjadi dua bagian yakni data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung, yang mana pada penelitian ini data diperoleh dari teknik observasi dan wawancara

melalui informan kunci dan pendukung. Informan kunci pada penelitian ini adalah Ketua TBM Teras Literasi, yang mengetahui secara keseluruhan terkait dengan berbagai kegiatan dan sistem yang ada di TBM Teras Literasi, sedangkan informan pendukung adalah dari pihak pengelola TBM sebagai pelaksana dan juga dari tokoh masyarakat dan masyarakat yang secara langsung merasakan peran dari TBM Teras Literasi. Sedangkan data sekunder diperoleh peneliti melalui dokumentasi baik dari informan yang ada dilembaga maupun dari referensi-referensi yang digunakan pada penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan selama dilapangan ialah teknik Miles dan Huberman yang terdiri atas pengumpulan data, reduksi data, display data dan verifikasi data (Mile and Huberman dalam Sugiyono, 2014: 21).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penggalian data yang diperoleh dari lapangan kemudian dianalisis untuk menunjukkan beberapa peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi bagi masyarakat yang akan dijabarkan sebagai berikut:

a. Layanan

Layanan adalah kegiatan dimana sebuah lembaga menawarkan produk mereka berupa jasa dan memungkinkan kita untuk menerima penawaran yang akan memberikan keuntungan untuk masyarakat. Layanan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) merupakan aktivitas yang dilakukan untuk memberikan fasilitas belajar kepada masyarakat.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi TBM Teras Literasi memberikan layanan yang sesuai dengan indikator yang disampaikan oleh Sutarno NS dalam bukunya seperti peminjaman buku, layanan keanggotaan, dan lain sebagainya sehingga masyarakat memiliki akses bahan bacaan yang diperlukan dan mendapatkan bimbingan selama berada di perpustakaan, hal ini menunjukkan bahwa TBM Teras Literasi dapat memberikan kontribusi yang nyata untuk penguatan literasi berimbang di kelurahan Lesanpuro, Kota Malang.

b. Pengembangan SDM

Pengembangan SDM dimaksudkan sebagai kegiatan yang dilaksanakan dalam rangka mengembangkan SDM (Sumberdaya Manusia) dalam hal ini SDM yang dimaksud ialah Masyarakat sehingga tujuannya dibuat untuk mengembangkan kualitas masyarakat yang ada serta memberikan keterampilan tambahan agar masyarakat dapat bersaing dengan masyarakat yang lain. Pemberdayaan Masyarakat merupakan upaya yang dilakukan kepada masyarakat guna memberi kekuatan atau kemampuan sehingga masyarakat berdaya dan mampu dalam mengatasi masalahnya sehingga dapat mengangkat taraf hidup dan kesejahteraan mereka (Fatullah et al., 2024).

Berdasarkan data dari hasil wawancara dan observasi TBM Teras Literasi telah berhasil menyelenggarakan berbagai kegiatan pengembangan SDM yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat, ini menunjukkan bahwa TBM Teras Literasi menjalankan perannya dalam pengembangan SDM karena berhasil dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan seperti lokakarya, pelatihan dan lain-lain yang bermanfaat bagi masyarakat di Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang.

c. Menciptakan Dan Mengembangkan Iklim

Iklim yang baik adalah iklim yang menunjang manusia untuk melakukan hal-hal positif, iklim yang dimaksud dalam hal ini ialah bagaimana lingkungan memberikan dukungan serta siklus yang baik untuk menunjang manusia dalam melakukan aktifitas.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi TBM Teras Literasi telah menjalankan perannya dengan baik dalam menciptakan dan mengembangkan iklim belajar di masyarakat Kelurahan Lesanpuro, Kota Malang dengan cara-cara yang menarik dan menyenangkan karena banyak masyarakat yang kemudian memiliki kesadaran akan pentingnya literasi dan manfaat yang mereka dapatkan pun dapat dirasakan secara nyata. Salah satu hal yang digunakan oleh TBM Teras Literasi ialah dengan menyediakan beragam permainan tradisional yang mana membuat anak-anak merasa nyaman dan senang berada di TBM. Permainan tradisional memiliki banyak manfaat

dan memberikan dampak yang sangat baik dalam membantu mengembangkan keterampilan emosi dan sosial anak. Selain itu manfaat permainan tradisional diantaranya dapat mempengaruhi aspek-aspek pada diri anak seperti aspek psikomotor, afektif, kognitif dan tentu terdapat nilai-nilai positif bagi anak (Chandra et al., 2023).

Selain peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi hasil dari penggalan data yang diperoleh di lapangan oleh peneliti kemudian dianalisis terkait dengan implementasi Literasi Berimbang di TBM Teras Literasi dijabarkan sebagai berikut:

a. Membaca Nyaring/ Membaca Dengan Pemodelan

Kegiatan membaca nyaring membantu anak dalam memulai kecintaan nya pada membaca, membaca nyaring tentu memberikan kesan tersendiri bagi anak dan mampu membantu anak untuk berfikir secara mendalam dan menyimak bacaan dengan baik.

Kegiatan read aloud atau membaca nyaring menjadi bagian penting dalam kegiatan literasi karena menjadi dasar bagi anak-anak yang belum bisa membaca. Hal ini juga dapat membantu anak-anak untuk belajar dan membantu orangtua untuk memberikan kegiatan yang bervariasi untuk tumbuh kembang anak, sehingga tidak hanya bermain tetapi dilakukan sambil belajar agar anak terbiasa dan mencintai kegiatan membaca.

b. Membaca Mandiri

Kegiatan membaca mandiri membantu peserta untuk membiasakan diri dengan buku dan mengembangkan minat membacanya sehingga kecintaan nya pada membaca akan semakin tumbuh dari hari ke hari dan mampu memberikan dampak yang positif. Dengan membaca mandiri siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap buku yang dibaca dan juga semakin meningkatkan ketertarikan peserta untuk membaca lebih lanjut.

Kegiatan membaca mandiri menjadi salah satu bukti bahwa anak-anak atau masyarakat telah memiliki kesadaran untuk membaca, karena dengan hal ini tentu mereka akan memiliki inisiatif untuk membaca dan memilih bacaan yang sesuai dengan minatnya. Membaca mandiri juga melatih anak-anak atau masyarakat untuk berfikir kritis dan mampu menyimpulkan isi dari buku yang telah mereka baca.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi Mengimplementasikan kegiatan membaca mandiri dengan membuka layanan perpustakaan setiap hari agar anak-anak atau masyarakat dapat berkunjung dan membaca buku baik itu di baca di TBM maupun dipinjam untuk dibaca di rumah.

c. Menulis Dengan Pemodelan

Kegiatan menulis dengan pemodelan membantu peserta agar memiliki gambaran terkait dengan bagaimana menulis dengan benar serta memperoleh pengetahuan, menambah kosa kata baru dan tentunya menulis dengan pemodelan juga akan memberikan pandangan bagi peserta tentang gaya tulisan seperti apa yang disukai.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi melaksanakan kegiatan menulis dengan pemodelan pada anak-anak yang telah selesai membaca dengan mereview isi bacaan yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan, hal ini memberikan gambaran kepada peserta untuk membuat tulisannya sendiri.

d. Menulis Terpandu

Kegiatan menulis terpandu membantu peserta untuk mengembangkan ide mereka dan menuangkannya dalam bentuk tulisan sehingga sisi kreatifitas nya semakin terlatih dengan baik. Dari pernyataan tersebut artinya dalam menulis terpandu peran dari pendamping ialah memberikan arahan serta membantu siswa dalam mengembangkan ide-idenya.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi melaksanakan kegiatan menulis terpandu setelah kegiatan membaca yang mana peserta di persilakan untuk menemukan ide terlebih dahulu untuk kemudian dibimbing secara teknis untuk menemukan teknik menulis yang sesuai dan ide yang ada akan dikembangkan menjadi satu karya tulis yang baik sehingga peserta akan memiliki karya yang dapat dibanggakan serta terus meningkatkan keterampilan menulisnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data maka dapat disimpulkan bahwa Peran Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi di kelurahan Lesanpuro Kota Malang ialah memenuhi fungsi TBM sebagai:

- a. Layanan, TBM Teras Literasi memberikan layanan kepada masyarakat dengan menyediakan akses lengkap ke bahan bacaan dengan nyaman.
- b. Pengembangan SDM, TBM Teras Literasi melaksanakan berbagai kegiatan pengembangan SDM di Kelurahan Lesanpuro dengan tujuan agar masyarakat sekitar memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bisa dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Menciptakan dan mengembangkan iklim di Taman Bacaan Masyarakat, TBM Teras Literasi menjalankan perannya dalam menumbuhkan kesadaran dan kecintaan membaca hal ini ditandai dengan antusias masyarakat untuk berbagai kegiatan di TBM Teras Literasi dan menciptakan lingkungan belajar yang nyaman bagi semua usia.

Selain itu TBM Teras Literasi dan menjalankan perannya juga berhasil mengimplementasikan Literasi Berimbang di Masyarakat diantaranya:

- a. Membaca nyaring/ membaca dengan Pemodelan, TBM Teras literasi melaksanakan kegiatan membaca nyaring sebagai dasar agar anak-anak mampu mengenal buku selain itu kegiatan ini juga melibatkan orangtua yang tujuannya agar orangtua paham buku yang disukai anak.
- b. Membaca mandiri, TBM Teras Literasi memfasilitasi anak-anak dan masyarakat secara umum untuk membaca secara mandiri, hal ini ditujukan agar anak-anak dan masyarakat dapat memilih dan memahami buku sesuai dengan minat dan kebutuhannya.
- c. Menulis dengan pemodelan, TBM Teras Literasi menyelenggarakan kegiatan menulis dengan pemodelan agar anak-anak dan masyarakat mengetahui cara menulis yang baik dan benar serta dapat menyampaikan gagasannya melalui tulisan.
- d. Menulis terpandu, TBM Teras Literasi memfasilitasi anak-anak dan masyarakat untuk mampu menulis dan membuat karyanya sendiri dengan begitu mereka akan bisa mengembangkan gagasannya dan juga memiliki karya berupa buku.

Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras literasi berperan penting dalam menguatkan literasi berimbang di kelurahan Lesanpuro, Kota Malang . Keterlibatan masyarakat serta dukungan dari pihak lain juga sangat membantu Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Teras Literasi dalam memaksimalkan perannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, Strategi Pembelajaran, (Bandung PT Remaja Rosdakarya 2014), 129.
- Aina, D. K. (2020). Merdeka Belajar dalam Pandangan Ki Hadjar Dewantara dan Relevansinya bagi Pengembangan Pendidikan Karakter. *Jurnal Filsafat Indonesia*, 96.
- Assingkily, M. S. (2018). Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Alquran Hadis di MAN 3 Medan. Skripsi, Medan: UIN Sumatera Utara Medan.
- Amalia, S. R., Ilmar Andi Achmad, & A Hasdiansyah. (2023). Efektivitas Penyelenggaraan Bimbingan Belajar CALISTUNG Oleh Mahasiswa Program MBKM Kampus Mengajar . *Journal of Education Sciences: Fondation & Application*, 2(2), 44–59. <https://doi.org/10.161985/jesfa.v2i2.70>
- Achmad, I. A., & Asmas, M. A. (2023). Kurikulum Operasional Merdeka Belajar di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat. PROSIDING IDEAS PUBLISHING.
- Alang, B., Ariska, R., Azizah, C., Sulkifli. (2022). Peran Sosial Media Terhadap Masyarakat Buta Aksara. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)* 1(1).

- Chandra, D., Farantika, D., Sulistyani, M., (2023). Pengembangan Karakter Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional Jawa. . *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)* 2(2).
- Fatullah, J., Darusman, Y., Herwina, W. (2024). Konsep Pemberdayaan Masyarakat melalui Keterampilan Batik Ecoprint Desa Linggajati Kecamatan Sukaratu Kabupaten Tasikmalaya. *Journal of Education Sciences: Fondation & Application (JESFA)* 3(1).
- Kemendikbud. (2013). *Petunjuk Tennis Pengajuan, Penyaluran, dan Pengelolaan Bantuan Taman Bacaan Masyarakat Rintisan*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Masyarakat.
- Retnaningdyah, P. (2019). *Literasi Berimbang*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Kemdikbud.
- Saepudin, Rusmana (2017) Peran Taman Bacaan Masyarakat Bagi Anak-anak Usia Dini. *Jurnal Kajian Informasi dan perpustakaan* 5(1).
- Saripah, I., Kamarubiani, N., Hilmi, M. I., & Rosmia, A. R. (2019, April). Automation Management Training For Community Library. In *8th UPI-UPSI International Conference 2018 (UPI-UPSI 2018)* (pp. 98-100). Atlantis Press.
- Sasak, K., Tegal, D., Nailis, Y., Sa, S., Ag, S., & Pd, M. (2022). Peran Taman Baca Masyarakat dalam Meningkatkan Keaktifan dan Literasi. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* 1(2).
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta
- Susanti, L., Indrianti, D., Hilmi, M., & Handayani, S. (2022). Literasi Digital: Pemberdayaan Perempuan pada Kelompok Dasa Wisma di Kabupaten Banyuwangi. *Diklus: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 6(2), 115-126. doi:<https://doi.org/10.21831/diklus.v6i2.49504>
- Widhiasih, & Dharmayanti. (2017). Strategi Membaca Nyaring Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar* 2(2).